UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN KESEHJATERAAN MASYARAKAT DESA TEBERAU PANJANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

OLEH:

PAMI SALPIAN
NIM: 12020515124

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H / 2024 M

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul " **Analisis Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Teberau Panjang Kabupaten Kuantan Singingi Perspektif Ekonomi Syariah**, yang ditulis oleh:

Nama : Pami Salpian

NIM : 120201515124

Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Agustus 2024

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. M. Albahi Se, M.Si, Ak	Haniah Lubis, M.E.Sy
NIP.198002262009121002	NIP. 19831107201903004

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Analisis Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Teberau Panjang Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.)**", yang ditulis oleh:

Nama : Pami Salpian

NIM : 12020515124

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 14 November 2024

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Desember 2024
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Jenita, SE., MM. .....

Sekretaris
Musnawati, SE,. M. Ak .....

Penguji I
Dr. Jonnius, SE, MM .....

Penguji II
Dr.Rozi Andrini, SE, Sy, ME .....

Mengetahui:
Dekan Fakultas Syariah dan hukum

Dr. Zulkifli, M.Ag
NIP. 19724006 200501 1005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "**Analisis Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Teberau Panjang Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah)**", yang ditulis oleh:

Nama : Pami Salpian

NIM : 12020515124

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 14 November 2024

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Desember 2024

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Jenita, SE., MM. .....

Sekretaris
Musnawati, SE., M. Ak .....

Penguji I
Dr. Jonnius, SE, MM .....

Penguji II
Dr.Rozi Andrini, SE, Sy, ME .....

Mengetahui:
Plt Wakil Dekan I
Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA
NIP. 19630530 199303 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : PAMI SALPIAN
NIM : 12020515124
Tempat/Tgl. Lahir : Kelpai, 08 APRIL 2002
Fakultas/Pascasarjana : SYARIAH DAN HUKUM
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Analisis Strategi pengelolaan Badan Usaha milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Teberau Panjang kabupaten kuantan singingi perspektif Ekonomi Syariah.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Desember 2024
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL 10000 9DC4DAJX005198751

PAMI SALPIAN
NIM : 12020515124

pilih salah satu sasuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Pami Salpian (12020515124): Analisis Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Teberau Panjang Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Perspektif Ekonomi Syariah

Strategi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memainkan peranan kunci dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa seperti dalam Undang- Undang No 6 Tahun 2014 bahwa desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat,terutama kebutuhan pokok dan tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan, dan tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai asset penggerak perekonomian masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. Akan tetapi terdapat permasalahan dalam pengelolaan BUMDes sehingga usaha yang dijalankan tidak sesuai dengan yang diharapkan, yang mana salah satu tujuan didirikan BUMDes guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat akan tetapi BUMDes belum mampu untuk mewujudkannya. Permasalahan yang akan di teliti bagaimana strategi pengelolaan BUMDes Batang Kanca Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta bagaimana pandangan dari perspektif ekonomi syari'ah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengelolaan BUMDes Batang Kanca Jaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta begaiamana pandangan kesejahteraan dalam perspektif ekonomi syari'ah.

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan skunder. Data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan informan perangkat desa, pengelola BUMDes dan masyarakat.

Dari hasil penelitian mengungkapkan bahwa strategi yang digunakan pada Bumdes Batang Kanca Jaya belum mendapatkan hasil yang memuaskan karena dapat dilihat dari penggantian unit usaha kedai kopi menjadi jual beli beras yang merupakan strategi dari Bumdes untuk meningkatkan pendapatan namun belum memperoleh hasil yang maksimal. Untuk unit usaha yang masih bertahan sampai saat ini hanya air depot minum (DAM) dikarenakan banyak masyarakat yang membeli air isi ulang ke BUMDes untuk kebutuhan sehari-hari. Pengelolaan BUMDes Batang Kanca Jaya di Desa Teberau Panjang yang sudah berdiri sejak tahun 2019 akhir belum dapat memaksimalkan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal itu dikarenakan banyaknya kendala dan kurang maksimalnya pengelola BUMDes Batang Kanca Jaya dalam mengelola unit usaha itu sendiri. Dari perspektif Islam, kesejahteraan bukan hanya diukur dari sisi materi tetapi juga non materi.

Kata Kunci: Strategi, Pengelolaan, BUMDES, Ekonomi Syariah

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan shalawat dan salam kepada junjungan alam Muhammad SAW, dengan kata-kata, "Allahumma sholli ala Muhammad wa ala ali Muhammad." Tujuan dari skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul Penulis: **"Analisis Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Teberau Panjang Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah."**

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Terkhususnya yang paling istimewa penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang sangat penulis sayangi yaitu Bapak Sudarto dan Ibu Paisri yang telah memberikan bantuan dalam bentuk do'a, perhatian, kasih sayang, semangat, serta dukungan baik moril maupun materil yang tidak henti hentinya demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi.
2. Prof. Dr. H. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dr. Zulkifli, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA selaku Wakil Dekan I, Dr. H. Mawardi, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Sofia Hardani, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Isam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Muhammad Nurwahid, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah. Serta bapak/ibu dosen dan karyawan karyawati Fakultas Syariah dan Hukum yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Muhammad Albahi. SE., MSi.Ak selaku dosen pembimbing 1 skripsi dan Haniah Lubis, M.E.Sy., selaku dosen pembimbing 2 skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Wali Saputra SE., Ak., MA, selaku Dosen Penasehat Akademis, yang telah membimbing penulis selama menjalani perkuliahan.
7. Kepala Perpustakaan Universitas Isalm Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi guna untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Terimah kasih kepada Kepala Desa Teberau Panjang beserta jajarannya dan Pengelola BUMDes yang telah membantu penulis dalam melengkapi penelitian.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Terimah kasih kepada kakak penulis Vera Wati dan abang Fredi Saputra yang selalu memberikan nasihat, motivasi, dan selalu mendoakan penulis.
10. Terimah kasih kepada Yolanda yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian dan yang telah menemani dari awal sampai saat ini. Yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta telah mendengarkan keluh kesah dan selalu siap di saat penulis meminta bantuan.
11. Terimah kasih kepada Fajar Ilahi S.ag yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan wawancara.

Penulis menyadari apabila dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan karena keterbatasan pengatahuan dan wawasan dari penulis. Dengan demikian, berbagai masukan dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Agustus 2024

Pami Salpian
12020515124

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL .....
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 9
C. Rumusan Masalah 9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 10
E. Sistematika Penulisan 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Kerangka Teoritis 13
1. Strategi 13
2. Pengelolaan 14
3. Kesejahteraan Masyarakat 20
4. Strategi Pemilihan Lokasi Usaha 28
5. Pengelolaan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah 34
6. Pemilihan Jenis Usaha 38
B. Penelitian Terdahulu 43
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 48
B. Lokasi Dan Waktu Peneltian 49
C. Sumber Data 50
D. Informan Penelitian 51
E. Metode Pengumpulan Data 53
F. Teknik Analisis Data 55
G. Profil Desa Teberau Panjang 56

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Teberau Panjang 65

1. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Batang Kanca Jaya 65
2. Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Teberau Panjang 74

B. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah 83

1. Pengelolaan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah 83
2. Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah 91

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 97
B. Saran 97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN 2

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel Data Modal Bumdes ……...7

Tabel Data Pendapatan Bumdes ……8

Tabel Penelitian Terdahulu ……...44

Tabel Informan Penelitian ……52

Tabel Penduduk Berdasarkan Usia ……...61

Tabel Sarana dan Pra sarana Ibadah ……...…..62

Tabel Sarana dan Pra sarana Pendidikan …….

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, sebagian besar penduduknya tinggal di daerah pedesaan. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan mengembangkan dan meningkatkan perekonomian desa. Inisiatif-inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan dan memajukan perekonomian daerah pedesaan. Oleh karena itu, salah satu organisasi yang menawarkan platform kewirausahaan kepada desa adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah usaha yang dilakukan oleh sistem pemerintah yang teregulasi oleh pemerintah desa. Istilah ini berasal dari beberapa kata, yaitu "badan usaha", yang berarti kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan, dan "milik", yang berarti kepemilikan atau kepunyaan. (KBBI).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah bentuk pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kolektif, inklusif, emansipatif, terbuka, akuntabel, dan berkelanjutan. Akibatnya, upaya yang serius harus dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan BUMDes tersebut dapat beroperasi secara efisien, profesional, dan mandiri. Lembaga usaha desa (BUMDes) dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa untuk

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

meningkatkan perekonomian desa. BUMDes dibuat berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.[1]

Dalam Undang-undang Nomer 6 tahun 2014 tentang desa, menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa adalah di mana seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung dari kekayaan desa yang dipisahkan dan digunakan untuk mengelola aset, jasa pelayanan, dan bisnis lainnya semaksimal mungkin. kesejahterakan masyarakat desa.[2]

Dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa, lembaga usaha BUMDES mengelola aset dan sumber daya ekonomi desa. Menurut Pasal 213 Ayat (1) UU No.32 Tahun 2004, Desa diberi otoritas untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.[3] BUMDES bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan aset desa yang ada, meningkatkan pendapatan desa, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDES adalah perusahaan yang berorientasi pada keuntungan, dan cara pengelolaannya adalah keterbukaan, kejujuran, partisipasi, dan berkeadilan.

Salah satu cara pemerintah dapat meningkatkan ekonomi desa adalah dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). UU No. 32 Tahun 2004 menetapkan bahwa pemerintah desa diharuskan untuk mendirikan BUMDes untuk membantu mengatur perekonomian desa dan mengeksplorasi

UIN SUSKA RIAU

[1] Femy Anggraini, *Analisis Pengelolaan Badan Usaha Desa (BUMDES) Gemilang Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir*, (UMRI Palembang), 2021, hlm. 2

[2] UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa

[3] UU No.32 Tahun 2004, Pasal 213 ayat (1) hlm, 210

potensinya. BUMDes adalah tempat interaksi ekonomi antara pemerintah desa dan masyarakat desa terjadi. Ini juga mempengaruhi hubungan alami antara pemerintah desa dan masyarakat.

Salah satu badan perekonomian desa yang didirikan dan dimiliki secara sah oleh pemerintah desa adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Mereka bekerja secara profesional dan bekerja sendiri, dan sebagian besar atau seluruh modal mereka berasal dari aset yang tidak berasal dari desa. Pada akhirnya, tujuan pembentukan BUMDES adalah untuk mencari keuntungan sekaligus meningkatkan Pendapatan desa, memperkuat Pendapatan Asli Desa (PADes), dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan preferensi yang ada, dapat disimpulkan bahwa BUMDES berfungsi sebagai mesin pendapatan perekonomian desa dan sebagai badan usaha penghasil Pendapatan Asli Desa (PADES), serta sebagai wahana yang mendorong pesatnya kemajuan kesejahteraan masyarakat desa.

Selain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan desa, pemerintahan desa harus mempertimbangkan lokasi yang strategis dan jenis usaha apa yang tepat untuk dijalankan. Ini berarti memilih lokasi dengan menghindari semua aspek negatif dan mendapatkan semua aspek positif. Penentukan lokasi yang paling tepat akan mengurangi daya saing bisnis dan mengurangi biaya jangka pendek dan jangka panjang.[4]

Tempat usaha adalah tempat di mana suatu perusahaan harus bertempat tinggal atau beroperasi dan melakukan kegiatan operasionalnya.

[4] T. Hani Handoko, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi* (Yogyakarta: BPFE), 1999, hlm. 65

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tempat usaha adalah saluran distribusi, yaitu serangkaian organisasi yang saling tergantung dan saling terlihat dalam proses membuat suatu produk atau jasa siap untuk digunakan atau dikonsumsi. Menurut buku Thorik Gunara dan Utus Hardiono Sudibyo (2021), salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam proses distribusi adalah bahwa setiap jaringan, relasi, agen, dan distributor, termasuk pelanggan, harus dilayani dengan baik oleh perusahaan. Proses distribusi akan menjadi lebih efisien dengan ikatan yang terjalin dengan baik. Selain itu, tidak boleh menjadi perantara dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari transaksi dengan cara yang tidak etis. Menurut Nabi Muhammad, transaksi yang baik adalah jika saling menguntungkan dan tidak ada pihak yang dirugikan. "Orang kota tidak boleh menjadi perantara niaga bagi orang desa," katanya. Semua orang harus berbagi rezeki Allah." (HR Muslim, dari Jabir Ra).[5]

Tujuan Pengelolaan BUMDes dilakukan agar BUMDes dapat berjalan dengan baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pengelolaan BUMDes yang baik harus dijalankan dengan menggunakan Pengelolaan BUMDes yang dimulai dari Perencanaan (Planning), Organisasi (Organizing), Pengarahan (Directing), Pengendalian (Controling).

Salah satunya adalah "untuk memajukan kesejahteraan umum", menurut Alinea keempat dari Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009, kesejahteran sosial didefinisikan sebagai kondisi di mana

[5] Fariza Rizky Ananda, *Anjuran Nabi Muhammad Dalam Memilih Tempat Usaha dan Distribusi Produk (2021)*/, Okezone.com

kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara terpenuhi sehingga mereka dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga mereka dapat melaksanakan fungsi sosialnya. BUMDes diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan meningkatkan pendapatan, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan pelayanan umum. Konsep "ekonomi kesejahteraan" menjelaskan bahwa kehidupan masyarakat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan hak individu, hukum, dan akses ke informasi..[6]

Desa Teberau Panjang yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Gunung Toar Kabuapaten Kuantan Singingi yang letaknya berbatasan dengan tiga (3) desa yaitu Bagian Selatan berbatasan dengan desa Seberang Gunung, Bagian Timur Berbatasan dengan desa Pulau Rumput dan Bagian Utara berbatasan dengan Desa Siberobah. Desa ini mempunyai wilayah yang cukup luas dan memiliki akses jalan yang cukup memadai, serta potensi alam yang cukup bagus. Oleh karena itu, pemerintah Desa Teberau Panjang mendirikan BUMDes yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan desa dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Adapun maksud dan tujuan dalam mendirikan BUMDES adalah:

Maksud mendirikan BUMDES adalah:

1. Menumbuh kembangkan ekonomi desa.
2. Meningkatkan sumber Pendapatan Asli Desa.
3. Meningkatkan pendapatan lokal.

[6] Fatihudin Didin, *Membedah Investasi Manuai Geliat Ekonomi*. (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama), 2019, hlm. 58

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

4. Sebagai perintis bagi kegiatan usaha desa.[7]

Adapun tujuan dari BUMDES adalah:

1) Meningkatkan perekonomian desa.
2) Meningkatkan peranan masyarakat desa dalam mengelola sumber-sumber pendapatan lain yang sah.
3) Memberikan kesempatan usaha dan membuka lapangan kerja.
4) Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
5) Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi.
6) Mendorong peran pemerintah desa dalam menanggulangi kemiskinan.
7) Mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat desa.

Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah merupakan perwujudan dari pengeolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara *kooperatif, partisipatif, emansipatif,* dan *transparansi*. Oleh karena itu, perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional dan mandiri.[8]

Berdasarkan pemantauan penulis sendiri terhadap realita kehidupan dan Peran BUMDES sebagai lembaga pendapatan desa dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, masih memiliki kendala dalam pengelolaan BUMDES guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dikarenakan masih

[7] Rodi Syafrizal, *Pengelolaan BUMDES Berbasis Syariah EntrepriseTheory*, (Padang Sidempuan:PT Inovasi Pratama Internasional), 2022, hlm, 11

[8] Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), *Buku Panduan Pendirian*. hlm.5.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

banyaknya kekurangan didalam menjalankan usaha BUMDES, seperti masih kurangnya keterampilan warga desa dalam mengurus BUMDes ini, kemudian minimnya partisipasi warga desa karena masih kurangnya pengetahuan tentang BUMDes tersebut.

Karena alasan ini, BUMDes tidak dikelola secara profesional. Peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah sudah memberikan arahan tentang cara mengembangkan ekonomi desa. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa Desa Teberau Panjang adalah salah satu BUMDES yang kurang aktif, dan banyak masyarakat belum menyadari fungsi penting dari BUMDES. [9]

Tabel I.1
Data Modal BUMDes

NO	Tahun	Jumlah
1	2019	Rp. 149.000.000
2	2020	Rp. 71.000.000
3	2021	Rp. 16.000.000
4	2022	Rp. 16.000.000
5	2023	-
6	2024	-

Sumber Data: Wawancara dengan bendahara Bumdes

Dari tabel di atas bahwasannya modal Bumdes desa Teberau Panjang setiap tahunnya selalu berbeda dan cendrung menurun. Lalu Desa mengelola modal tersebut untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dengan Sistem bagi hasil dengan karyawan, 50% untuk Desa, 50% untuk BUMDES. Kemudian Desa membentuk tiga (3) jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDES yaitu: 1) Air Depot Galon, 2) Kedai Makanan dan 3) Rental

[9] Novi Haryanti dkk, Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Amanah Jaya Di Desa Jambu Timur, *Jurnal Rekognisi Akuntansi, Vol. 3 No. 2*, 2018. hlm. 81

Internet Wifi, yang mana dua diantaranya sudah tidak aktif lagi dan digantikan dengan unit usaha baru.

Berdasarkan pantauan penulis terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Batang Kanca Jaya sejak didirikan pada tahun 2019 akhir dan mulai berjalan pada tahun 2020, namun sampai sekarang belum terlihat adanya kemajuan baik dari pendapatan penjualan maupun penambahan unit usaha baru yang mana pengelolaan pada BUMDes Batang Kanca Jaya belum sesuai dengan yang diharapkan sehingga tidak ada perkembangan pada usaha BUMDes.

Tabel I.2
Data Pendapatan Bumdes

No	Tahun	Jumlah Pendapatan
1	2020	Rp. 12.292.300
2	2021	Rp. 8.633.000
3	2022	Rp. 6.000.000
4	2023	Rp. 3.200.000

Sumber Data: Bendahara BUMDES

Berdasarkan Tabel di atas bahwasannya jumlah Pendapatan BUMDES mengalami penurunan dalam setiap tahunnya yang mana salah satu faktor dari penurunan pendapatan desa disebabkan oleh pengelolaan BUMDES yang kurang baik serta pemilihan jenis usaha yang kurang tepat juga. Dari hasil pengamatan peneliti tentang semua unit usaha di Desa Teberau Panjang pengelola sering mengalami permasalahan, baik prosedur dalam pengelolaan unit usaha maupun kendala sumber daya manusia. Dari ketiga unit usaha tersebut juga masih banyak kendala, terutama ada beberapa jenis usaha yang tidak aktif.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk itu terkait dengan kinerja BUMDES dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan itu Pengelolaan merupakan kunci keberhasilan dalam meningkatkan kesejahteraaan Masyarakat desa maka diperlukan strategi dan pengelolan yang baik dalam menggerakkan usaha dalam sebuah organisasi. Berdasarkan usaha yang dimiliki oleh badan usaha milik desa (BUMDES) desa Teberau Panjang yaitu usaha Depot Air Minum dan penjualan beras yang masih aktif, maka harapannya pengelolaan BUMDES dapat dijalankan dengan baik demi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri.

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis yang berjudul: **"Analisis Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejateraan Masyarakat Desa Teberau Panjang Kabupaten Kuantan Singingi Perspektif Ekonomi Syariah".**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis menetapkan batasan masalah yaitu Pengelolaan BUMDes Batang Kanca Jaya Desa Teberau Panjang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan Masalah diatas, dan untuk menghindari kerancuan atau keluasan dalam pembahasan nantinya, maka penulis membatasi masalah ini hanya pada:

1. Bagaimana Strategi Pengelolaan BUMDes Batang Kanca Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Teberau Panjang?
2. Bagaimana Pengelolaan BUMDES Batang Kanca JayaDesa Teberau Panjang dalam Perspektif Ekonomi Syariah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksud sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui Strategi Pengelolaan BUMDES dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Teberau Panjang
b. Untuk mengetahui Pengelolaan BUMDes dalam Pespektif Ekonomi Syariah

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan ilmiah dalam hal analisis badan usaha milik desa (BUMDES) dalam meningkatkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan sumbangsih pemahaman secara umum kepada pemerintah Desa dan secara khusus kepada para pengelola BUMDES dalam meningkatkan kesejahteraan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

masyarakat desa yang berbasiskan kemandirian, sebagai upaya pemberdayaan pendapatan desa.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan uraian secara garis besar mengenai apa yang menjadi dasar atau acuan dari suatu penelitian. Dalam penulisan sistematika ini akan disajikan secara menyeluruh untuk memudahkan dalam melakukan penulisan dan memahami penelitian ini ditulis dalam sistematika sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan terdiri dari antara lain latar belakang masalah, permasalahan yang memuat, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah serta ditambah dengan tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori, penelitian yang relevan (penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan, jurnal internasional dan jurnal terakreditasi nasional, serta indikator variabel atau konsep operasional.

BAB III: METODE PENELITIAN

Menguraikan secara jelas tentang metode penelitian, terdiri dari pendekatan penelitian, informan atau populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, hipotesis penelitian dan analisis data.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian yang berisi temuan umum penelitian dan temuan khusus penelitian.

BAB V: PENUTUP

Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani strategia (*stratos*= militer dan *ag*= memimpin) atau strategos yang artinya pemimpin. Sedangkan menurut istilah strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. . Menurut Davids trategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.[10]

Sedangkan menurut Umar strategi merupakan tindakan yang bersifat incremenial (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkna sudut pandang tentang apa yang di harapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (core competition).[11]

[10] https://repository.uin-suska.ac.id di akses pada tanggal 3 Agustus 2024

[11] Jusman Iskandar dkk, Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa, *Jurnal Ilmu Sosial, Vol 19, No 2,* (Universitas Garut Indonesia), 2021, hlm, 3

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masing-masing organisasi atau lembaga memiliki tipe yang berbeda dalam menggunakan strategi. Berikut tipe strategi yang dikemukakan menurut A. Rijpkema, Rossi, R. sebagai berikut:

a. *Corporate Strategy* (Strategi Organisasi)

   Strategi ini berisi landasan apa yang harus dilakukan dan untuk siapa strategi itu digunakan

b. *Program Strategy* (Strategi Program)

   Strategi ini menjelaskan dampak strategi terhadap suatu program yang dilakukan.

c. *Resource Support Strategy* (Strategi Pendukung Sumber Daya)

   Strategi ini memanfaatkan sumber daya yang ada di organisasi seperti tenaga kerja, teknologi, dan sebagainya.

d. *Institutional Strategy* (Strategi Kelembagaan)

   Strategi ini berfokus pada ide pengembangan organisasi.[12]

2. Pengelolan

a. Definisi Pengelolaan

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya yang dimiliki atau dikelola oleh desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pemanfaatan potensi ekonomi lokal. Ini melibatkan berbagai kegiatan seperti pengembangan usaha, pemasaran produk lokal, manajemen keuangan, pengembangan SDM,

[12] Jusman Iskandar dkk, Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa, *Jurnal Ilmu Sosial, Vol 19, No 2,* (Universitas Garut Indonesia), 2021, hlm, 4

dan peningkatan infrastruktur yang relevan dengan kebutuhan dan potensi ekonomi desa. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pendapatan desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, mernciptakan lapangan kerja, dan memperkuat perekonomian lokal.

Istilah pengelolaan merupakan terjemahan dari kata management, berasal dari kata "to manage" yang berarti mengatur, melaksanakan, mengelola, mengendalikan, dan memperlakukan. Namun kata management sendiri sudah diserap kedalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan istilah "Pengelolaan", yakni sebagai suatu proses mengoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.[13] Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata "kelolah" (to manage) yang biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu yang untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu menejemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan

[13] Yulastri Mailantang dkk, *Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Rae Kecamatan Beo Utara Kabupaten Kepulauan Talaud*, (Unsrat), 2019 hlm. 5

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.[14]

Rita Mariyana mengartikan Pengelolaan sebagai istilah umum untuk kegiatan yang bertujuan menerapkan jadwal kerja yang efisien untuk mencapai tujuan.[15] Selanjutnya menurut Peter Salim dan Yenny Salim pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.[16] Sedangkan menurut George R. Terry manajemen atau pengelolaan adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.[17]

Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan. Istilah manajemen berasal dari kata kerja to manage yang berarti menangani, atau mengatur. Dari pengertian pengelolaan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengertian Pengelolan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen,

[14] Pascallino Julian Suawa dkk, Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Sungai Sulawei), *Jurnal Governance, Vol 1, No 2*, (Unsrat 2021), hlm.3

[15] MaryaSna Ritata, *Pengelolaan Lingkungan Belajari*. (Jakarta, Kencana Prenada Media Group 2010). hlm. 18

[16] Yenny Salim dan Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indoneisa dan Kontemporer*. (Jakarta.Modern English Press 2002), hlm. 534

[17] Cucun Sunaengsih, *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*, (Sumedang: Sumedang Press 2017). hlm. 3

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka pengelolaan dapat disimpulkan bahwa tidak terlepas dari kegiatan sumber daya manusia yang ada dalam suatu kantor atau instansi, pengelolaan kegiatan ketatausahaan pada suatu lembaga merupakan hal yang pokok dalam menjalankan aktivitas antara lain memberikan pelayanan terhadap kegiatan yang berhubungan baik intenal maupun eksternal, menyusun program kerja, sesuai dengan petunjuk atau pedoman dan peraturan yang berlaku untuk mencapai tujuan.

b. Tujuan Pengelolaan

Tujuan pengelolaan adalah agar semua sumber daya, termasuk sumber daya manusia, peralatan, dan sarana, harus dikelola dengan cara yang akan menghindari pemborosan waktu, tenaga, dan materi untuk mencapai tujuan organisasi. Semua organisasi membutuhkan pengelolaan karena tanpanya, semua upaya akan sia-sia dan mencapai tujuan akan lebih sulit. pun harus selaras dengan tujuan BUMDES yang tercantum dalam Permendesa PDT dan Transmigrasi No, 4/2015 adalah tentang meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaaan ekonomi desa.[18] Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolan

[18] https://indonesiabaik.id/infografis/bumdes- di akses pada tanggal 29 Januari 2024

UIN SUSKA RIAU

atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Ada beberapa tujuan dalam pengelolaan:

1. Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
2. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan- tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan- tujuan, sasaran- sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang perkepentingan dalam suatu organisasi.
3. Untuk mencapai efisien dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas.

Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen di tetapkan secara tepat bahwa langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut:[19]

a. Menentukan strategi
b. Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab
c. Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas dan batasan waktu.
d. Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana.
e. Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi
f. Menentukan ukuran untuk menilai
g. Mengadakan pertemuan

[19] https://repository.uin-suska.ac.id di akses pada tanggal 1 Maret 2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

h. Pelaksanaan.

i. Mengadaan penilaian

j. Mengadakan review secara berkala.

k. Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang-ulang

Berdasarkan uraian diatas bahwa tujuan pengelolaan tidak akan terlepas dari memanfaatkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efektif dan efesien agar tujuan organisasi tercapai

c. Prinsip- Prinsip Dalam Pengelolaan

Untuk dipahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemlab, dan masyarakat, perlu diuraikan atau dielaborasi. BUMDES diatur berdasarkan enam prinsip, yaitu:[20]

a. Kooperatif, Untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha BUMDES, setiap anggota harus dapat bekerja sama dengan baik.

b. Partisipatif, Semua orang yang terlibat dalam BUMDES harus secara sukarela atau diminta untuk mendukung dan berkontribusi untuk mendorong kemajuan bisnisnya.

c. Emansipatif, Semua anggota BUMDES harus dilayani dengan adil tanpa memandang golongan, suku, atau agama mereka.

[20] Deppennas PKDSP, *Buku Panduan BUMDes*, (Jakarta: PP-RPDN), 2007, hlm. 7

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Transparan, aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.

e. Transparan, aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.

f. Akuntabel, seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administrtif.

g. Sustainable, kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDES.

3. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata yaitu kesejahteraan dan masyarakat. Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang artinya aman, sentosa, makmur dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya). Kesejahteraan adalah "hal dalam keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, dan ketentraman (kesenangan hidup dan sebagainya), kemakmuran". Dan Masyarakat adalah "berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapat kesempatan menjadi masyarakat Indonesia.[21]

Kesejahteraan masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yang membentuk kesejahteraan tersebut, antara lain : a) keadaan

[21] Jusman Iskandar dkk, Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa, *Jurnal Ilmu Sosial, Vol 19, No 2,* (Universitas Garut Indonesia), 2021, hlm, 5

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perumahan yang mereka diami. b) ada tidaknya aliran listrik dan fasilitas untuk memperoleh air bersih. c) keadaan infrastruktur pada umumnya. d) tingkat pendapatan yang diperoleh.

Kesejahteraan akan terwujud apabila dalam masyarakat dalam suatu daerah menunjukan keterangan yaitu jumlah pendapatan yang diterima masyarakat mampu memenuhi kebutuhannya baik kebutuhan primer, sekunder, maupun kebutuhan lainnya. Terjadi pemerataan pendapatan di masyarakat sehingga tidak ada kecemburuan sosial. Fasilitas pendidikan juga semakin mudah dan terjangkau. Juga kualitas kesehataan yang semakin meningkat dan merata.[22]

Adapun terdapat kesejahteraan konvesional dan kesejahteraan syariah berikut penjelasannya:

a. Kesejahteraan Konvesional

Kesejahteraan adalah tujuan dari ekonomi, salah satunya yaitu dalam sitem ekonomi konvensional. Kesejahteraan ekonomi konvensional ditujukan hanya untuk mengutamakan pada kesejahteraan materil, dengan mengabaikan kesejahteraan spiritual dan moral. Dimana kesejahteraan ekonomi konvensional menggunakan pendekatan dalam menentukan kesejahteraan ekonomi, yaitu pendekatan Neo-Klasik dan pendekatan ekonomi kesejahteraan yang baru. Pendekatan Neo-Klasik beranggapan bahwa nilai guna

[22] Jusman Iskandar dkk, Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa, *Jurnal Ilmu Sosial, Vol 19, No 2,* (Universitas Garut Indonesia), 2021, hlm 6

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

merupakan konsumsi tambahan yang menye diakan peningkatan yang semakin kecil dalam nilai guna.[23]

Definisi kesejahteraan dalam konsep masyarakat modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi segala kebutuhan, seperti makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, jaminan sosial, jaminan kesehatan, pendidikan, pekerjaan dan lainnya sebagai yang merupakan bagian dari kebutuhan, jika hilang komponen-komponen diatas maka eksistensi kehidupannya akan terancam.

Konsep ekonomi konvensional dibangun dengan pengaruh bayangan kekokohan hukum fisika Newton, sebagaimana yang dikatakan oleh Jean Baptiste Say, bahwa sama halnya dengan jagat raya, ekonomi akan berjalan dengan baik jika ia dibiarkan berjalan sendiri. Produksi akan menciptakan permintaannya sendiri, dimana setiap kelebihan produksi atau pengangguran akan dapat dikoreksi secara otomatis.

Kekuatan-kekuatan pasar akan menciptakan ‘tatanan’ dan ‘keharmonisan. Setiap upaya dari pihak pemerintah untuk melakukan intervensi sebagai penyesuaian hanya akan menimbulkan distorsi dan in-efisiensi. Adam Smith menyatakan bahwa terdapat simetri antara kepentingan publik dan swasta. Jika setiap orang dibiarkan melampiaskan kepentingannya sendiri, maka secara lamgsung akan

[23] http://eprints.iainu-kebumen.ac.id diakses pada tanggal 23 juli 2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong kepentingan masyarakat lain sehingga menciptakan suatu keharmonisan antara kepentingan privat dan publik. Persaingan bebas antar individu dalam suatu pasar atau wilayah akan menjamin terwujudnya kesejahteraan umum. Sistem pasar diyakini akan mengantarkan kepada penggunaan sumber daya yang efisien ketika para pengusaha swasta dibiarkan kebebasan merealisasikan tujuan ekonominya.[24]

b. Kesejahteraan dalam Ekonomi Syariah

Menurut al-Ghazali, tercapainya kemaslahatan adalah definisi kesejahteraan. Terpeliharanya tujuan *syara'* (*Maqasid al-Shari'ah*) adalah tujuan utama. Kebahagiaan dan kedamaian batin hanya dapat dirasakan oleh manusia setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya bagi seluruh umat manusia di Bumi melalui pemenuhan kebutuhan ruhani dan materi. Beliau menjelaskan sumber kesejahteraan, yaitu kelangsungan hidup agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta, untuk mencapai tujuan syara agar kemaslahatan dapat terjadi.[25]

Tujuan kesejahteraan ekonomi syariah adalah untuk mencapai kesejahteraan manusia secara keseluruhan, termasuk kesejahteraan material, spiritual, dan moral. Konsep ekonomi kesejahteraan syariah tidak terbatas pada penerapan nilai.

[24] Didi Suardi, *Strategi Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan Umat*, Jurnal Islamika, Vol 20, No 02, (Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Vilagge Tangera Banten), 2020, hal, 73

[25] Didi Suardi, *Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam*, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, Vol 6, No 2, (Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Village Tanggerang Banten), 2021, hal, 327

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ekonomi, tetapi juga nilai spiritual dan moral.16 Konsepsi kesejahteraan dan kebahagiaan (falah) mengacu pada tujuan syariat Islam dengan terjaganya 5 prinsip dalam maqashid syari'ah, yakni terjanganya agama (ad-ddin), terjanganya jiwa (an-nafs), terjanganya akal (al-aql), terjanganya keturunan (an-nasl) dan terjanganya harta (al-mal). Secara terperinci, tujuan ekonomi Islam dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Kesejahteraan ekonomi mencakup kesejahteraan individu, masyarakat dan negara.
2) Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat
3) tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan dan sistem negara yang menjamin
4) terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil.
5) Penggunaan berdaya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak mubazir.
6) Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata.
7) Menjamin kebebasan individu.
8) Kesamaan hak dan peluang.
9) Kerjasamaan dan keadilan.

Ekonomi Islam kini telah menjadi pembahasan tersendiri pada masa modern sekarang ini. Kajian-kajian telah banyak dilakukan oleh

para ulama mengingat pada masa awal pertumbuhan Islam, ekonomi Islam belum muncul sebagai sebuah disiplin keilmuan. Meskipun demikian, pondasi atau landasan dasarnya telah terealisasi di dalam sejarah Islam, sehingga hal inilah yang merupakan warisan yang terus menjadi sumber bagi berkembangnya nilai-nilai ekonomi Islam. Para ulama berperan besar di dalam memberikan penjelasan kepada para pelaku ekonomi dalam menjalankan kegiatan muamalahnya.[26]

c. Indikator Kesejahteraan

Untuk suatu keluarga dikategorikan sebagai keluarga sejahtera, BKKBN menetapkan beberapa kriteria kesejahteraan yang harus dipenuhi. Dari kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa kriteria kesejahteraan meliputi:[27]

a. Pendapatan

Pendapatan, yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga dan anggota keluarga lainnya, biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan material lainnya. Indikator pendapatan dibagi menjadi tiga bagian.:

1) Tinggi (> Rp. 5.000.000)
2) Sedang (Rp. 1.000.000-5.000.000)
3) Rendah (< Rp. 500.000)

b. Pendidikan Semakin Mudah dijangkau

[26] Didi Suardi, Strategi Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan Umat, Jurnal Islamika, Vol 20, No 02, (Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Vilagge Tangera Banten), 2020, hal, 74

[27] Rumaini, *Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi (Uin Raden Lampung), 2019, hlm, 103

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Pengertian dalam hal ini sangat mudah diartikan jarak dan nilai yang harus dibayarkan oleh masyarakat. Pendidikan yang mudah dan murah merupakan impian semua orang. Dengan pendidikan yang murah dan mudah itu, artiya, semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya, dengan pendidikan yang tinggi itu, kualitas sumber daya manusianya semakin meningkat. Dengan pendidikan yang tinggi kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin terbuka berkat kualitas sumber daya manusia yang tinggin ini, lapangan kerja yang dibuka tidak lagi berbasis kekuatan otot, tetapi lebih banyak menggunakan kekuatan otak.

c. Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. Karena itu, faktor kesehatan itu harus ditempatkan sebagai hal yang utama ditentukan oleh pemerintah. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan dirinya. Jumlah dan jenis pelayanan kesehatan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Setiap saat mereka dapat mengakses layanan kesehatan yang murah dan berkualitas. Lagi-lagi ini merupakan kewajiban pemerintah yang tidak bisa ditawar lagi. Apabila masih banyak keluhan masyarakat tentang layanan kesehatan, itu pertanda suatu Negara masih belum mampu mencapai taraf kesejahteraan yang diiinginkan oleh rakyatnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

d. Perumahan masyarakat

BKKBN melihat perkembangan kesejahteraan masyarakat Desa sebagai ukuran kesejahteraan keluarga atau taraf hidup masyarakat. Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk melalui perkawinan yang sah, memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan spiritual dan material mereka, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan memiliki hubungan yang selaras, selaras, dan seimbang antar anggota keluarga dan dengan masyarakat dan lingkungan mereka.[28]

Menurut peneliti tingkat perumahan masyarakat di Desa Teberau Panjang 95% rumah masyarakat Desa Teberau Panjang sudah menjadi hak milik sendiri dan hanya sebagian saja yang bukan hak milik atau hanya menempati rumah dari keluargamya.

e. Konsumsi Pengeluaran

Salah satu cara untuk mengetahui seberapa baik kesejahteraan keluarga atau rumah tangga adalah dengan melihat pola konsumsi rumah tangga. Studi saat ini menemukan bahwa proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan terhadap total pengeluaran rumah tangga bervariasi dari besar ke kecil. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran yang lebih besar untuk konsumsi makanan menunjukkan bahwa rumah tangga tersebut berpenghasilan rendah, dan semakin tinggi tingkat pengahasilan

[28] Rumaini, *Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah*, Skripsi (UIN Raden Intan Lampung), 2019, 110

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

rumah tangga, semakin kecil proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan terhadap total pengeluaran rumah tangga.[29]

Dalam hal ini BUMDes Batang Kanca Jaya belum cukup membantu dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari karena BUMDes tidak mempunyai unit usaha seperti kedai harian yang menyediakan kebutuhan rumah tangga. Seperti keterang pada salah seorang masyarakat mengatakan:

"Seharusnya BUMDes harus menyediakan unit usaha baru lagi yang bisa memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari." [30]

Dari wawancara peneliti di atas dapat dilihat bahwa BUMDes Batang Kanca Jaya harus menambah unit usaha baru yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat yang dapat di jangkau dengan mudah.

4. Strategi Pemilihan Lokasi Usaha

a. Defenisi Lokasi Usaha

Definisi dari lokasi adalah letak, tempat atau penempatan suatu benda, keadaan pada permukaan bumi. Lokasi adalah tempat dimana orang-orang biasa berkunjung. Lokasi dalam hubungannya dengan pemasaran adalah tempat yang khusus dan unik dimana lahan tersebut dapat digunakan untuk berbelanja.

[29] Rumaini, *Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah*, Skripsi (UIN Raden Intan Lampung), 2019, 106

[30] Sudarto, Masyarakat Dusun 01, (wawancara), 20 Agustus 2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Pengertian Pemilihan lokasi usaha merupakan salah satu keputusan bisnis yang harus dibuat secara hati-hati. Penelitian-penelitian terdahulu menemukan bahwa lokasi usaha berhubungan dengan kesuksesan usaha tersebut. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih didominasi oleh pemilihan lokasi di sektor manufaktur, industri teknologi tinggi, dan perusahaan besar, dimana pemilihan lokasi usaha-usaha tersebut didorong oleh pertimbangan besarnya biaya transportasi bahan produksi.

Menurut Zimmerer kesuksesan usaha adalah sebuah hasil yang dicapai dari kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dari kemampuan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang dan kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan pendapatan usaha atau organisasi.[31]

Lokasi usaha adalah hal utama yang perlu dipertimbangkan. Lokasi strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Dalam memilih lokasi usahanya, pemilik lokasi usaha harus mempertimbangkan faktor-faktor pemilihan lokasi, karena lokasi usaha akan berdampak pada kesuksesan usaha itu sendiri. Menurut Fandy Tjiptono "Lokasi Usaha adalah tempat perusahaan beroperasi atau

[31] Thomas Zimmerer, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil* (Jakarta: Salembaempat), 2008, hlm. 57

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya.[32]

Perencanaan lokasi bisnis atau usaha adalah upaya strategis yang berupaya mengoptimalkan keunggulan lokasi bisnis atau perusahaan untuk memfasilitasi pertumbuhan di masa depan dan memungkinkan pengoperasian yang lancar dan hemat biaya. Indikator lokasi bisnis memperhitungkan hal ini. Namun penjelasan Eddy Herjanto mungkin juga dapat diterapkan pada indikator penelitian. Elemen-elemen ini mencakup lokasi, yang sangat penting karena dapat mempengaruhi kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

1) Melayani konsumen dengan memuaskan.
2) Mendapatkan barang dagangan dengan layak.
3) Tenaga kerja yang cukup.
4) Kemungkinan perluasan usaha di kemudian hari[33]

Di dalam penentuan lokasi usaha harus dipertimbangkan juga besarnya kebutuhan tenaga kerja baik tenaga kerja *skilled*, *trained* dan *unskilled*. Untuk memenuhi kebutuhan perusahaan maka harus dipertimbangkan kemungkinan tersedianya tenaga-tenaga tersebut.

b. Faktor-faktor Pemilihan Lokasi Usaha

Pemilihan lokasi suatu usaha dapat dilihat sebagai keputusan investasi dengan tujuan strategis, seperti memudahkan jangkauan pelanggan. Bagi pemilik bisnis, memilih lokasi yang tepat untuk usaha

[32] Fandy Tjiptono, *Manajemen Operasional*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), 2009, hlm. 92
[33] Kasmir dan Jakfar, *Study Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana), 2004, hlm. 221-225.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

apa pun sangatlah penting karena pilihan yang buruk dapat berarti kegagalan usaha bahkan sebelum usaha tersebut dibuka.[34]

Menurut Fandy Tjiptono pemilihan tempat/lokasi fisik memerlukan pertimbangan cermat terhadap faktor-faktor berikut:

1. Akses, misalnya lokasi yang dilalui atau mudah di jangkau sarana transfortasi umum.
2. Visibilitas, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.
3. Lalu lintas (*traffic*), menyangkut dua pertimbangan utama:
   a. Banyaknya orang yang lalu-lalang bisa memberikan peluang besar terhadap terjadinya buying, yaitu keputusan pembelian yang sering terjadi spontan, tanpa perencanaan, dan atau tanpa melalui usaha-usaha khusus.
   b. Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa juga jadi hambatan. Tempat parkir yang luas, nyaman, dan aman, baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.
4. Ekspansi, yaitu tersedianya tempat yang cukup luas apabila ada perluasan di kemudian hari.
5. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung usaha itu berdiri. Sebagai contoh, restoran/rumah makan berdekatan dengan daerah

[34] Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa*, (Malang: Bayumedia Publishing), 2007, hlm. 123

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pondokan, asrama, mahasiswa kampus, sekolah, perkantoran, dan sebagainya.[35]

Menurut Swastha dan Irawan faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan daerah perbelanjaan adalah:

1. Luas Daerah Perdagangan
2. Dapat dicapai dengan mudah
3. Potensi pertumbuhannya
4. Lokasi toko-toko saingan.[36]

Sedangkan menurut Lamb, Hair and Mc Daniel, faktor-faktor yang penting dalam pemilihan sebuah lokasi adalah:[37]

1. Karakteristik sosial ekonomis sekitarnya
2. Arus lalu lintas
3. Biaya tanah
4. Peraturan kawasan
5. Transportasi pablik
6. Keberadaan pesaing
7. Kemungkinan terlihat
8. Tempat parkir
9. Lokasi masuk dan keluar
10. Kemudahan akses.
11. Keselamatan dan keamanan.

[35] Fandy Tjiptono, *Manajemen Operasional*. hlm. 92-93
[36] Ibid, hal 339.
[37] Djarwanto dkk, *Statistik Idukatif. BPFE*, (Yogyakarta), 2002, hal. 101

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan lokasi adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan untuk dilihat
2. Kemudahan untuk dikunjungi
3. Kesesuaian dengan sarana jual

Vitalitas dan kesejahteraan lingkungan sekitar lokasi usaha dipengaruhi oleh atmosfer. Sumber daya alam seperti air, tanah, dan energi adalah contoh sumber daya yang tersedia; sumber daya manusianya meliputi tenaga kerja dari daerah sekitar. Transportasi, jembatan, jalan, dan utilitas seperti telepon, internet, dan listrik merupakan contoh infrastruktur dan fasilitas yang tersedia. Ketersediaan konsumen dan pasar barang dan jasa disebut ketersediaan pasar dan konsumen. Biaya pembuatan barang atau penyediaan jasa serta pengelolaan perusahaan termasuk dalam biaya produksi dan operasional. Menjual barang atau jasa di pasar lokal, regional, atau nasional merupakan bagian dari potensi pemasaran. Saat memilih sebuah desa, semua karakteristik ini perlu dipertimbangkan.

Saat memutuskan model bisnis desa, sejumlah pertimbangan internal dan eksternal harus dipertimbangkan. Elemen-elemen ini mungkin berdampak pada kelangsungan pembangunan desa dan keberhasilan usaha. Berikut beberapa hal yang perlu dipikirkan, baik internal maupun eksternal.:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Faktor Internal:

1. Sumber Daya Manusia (SDM)
2. Modal
3. Sumber Daya Alam (SDA)
4. Infrastruktur
5. Kepemimpinan Lokal

Faktor Eksternal:

1. Pasokan dan Permintaan pasar
2. Kebijakan Pemerintah
3. Persaingan
4. Perubahan Sosial Ekonomi
5. Perubahan Iklim dan Lingkungan

Pemilihan jenis usaha yang cocok untuk desa sebaiknya melibatkan kajian mendalam terhadap faktor-faktor ini. Analisis menyeluruh dapat membantu mengidentifikasi peluang dan tantangan yang mungkin muncul serta merancang strategi yang tepat untuk pengembangan usaha di tingkat desa.

5. Pengelolaan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Dari sudut pandang Ekonomi Syariah, manajemen—juga dikenal sebagai Manajemen Ekonomi Islam dalam bahasa Inggris—adalah proses pengambilan keputusan dan pengalokasian sumber daya dengan tujuan mencapai tujuan ekonomi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Pemikiran haram dan makruh dalam bidang ekonomi juga menjadi

pertimbangan manajemen dalam perspektif Ekonomi Syariah. Contohnya termasuk investasi yang dilakukan di pasar haram atau properti yang terkait dengan operasi penipuan. Secara keseluruhan, pengelolaan dari sudut pandang Ekonomi Syariah merupakan pengganti yang baik untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang lebih berkeadilan, berusaha memberi manfaat bagi semua pihak, dan menjunjung prinsip-prinsip moral dan etika yang bersumber dari Islam.

Pendirian BUMDes juga merupakan perwujudan upaya mengelola ekonomi desa secara produktif. Pengelolaan untuk tujuan produktif diharapkan dapat mendatangkan kehidupan ekonomi masyarakat yang lebih baik. Dalam UU desa, BUMDes dapat didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Yang dimaksud potensi desa berkaitan dengan sumber daya desa yang belum dioptimalkan.[38] Dalam (Q.S. Al Araf:10), Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ مَكَّنّٰكُمْ فِى الْاَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيْهَا مَعَايِشَۗ قَلِيْلًا مَّا تَشْكُرُوْنَ

Artinya: *"Sungguh, Kami benar-benar telah menempatkan kamu sekalian di bumi dan Kami sediakan di sana (bumi) penghidupan untukmu. (Akan tetapi,) sedikit sekali kamu bersyukur." (Q.S Al- Araf: 10).*

Selain itu, seorang pemerintah harus bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya yang diberikan oleh Allah SWT kepadanya.

[38] Harry Gunawan dkk, Analisis Pengelolaan BUMDES dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Bumdes Ratu Kemuning Desa Cimanggis Bojonggede Bogor), *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 5, No 1*, 2022, hlm. 24

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, BUMDes didirikan untuk mengelola sumber daya yang diberikan Allah SWT untuk melakukan aktivitas ekonomi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah memiliki peran penting dalam mencapai tujuan ekonomi Islam, yaitu mencapai *falah* melalui optimalisasi maslahah. Karena pemerintah membangun janji Allah SWT dan masyarakat, tugasnya secara umum adalah menciptakan kemaslahatan bagi seluruh masyarakat. Dalam Al-Qur'an dan hadis disebutkan bahwa:

وَهُوَ الَّذِيْ جَعَلَكُمْ خَلٰۤىِٕفَ الْاَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجٰتٍ لِّيَبْلُوَكُمْ فِيْ مَآ اٰتٰىكُمْۗ اِنَّ رَبَّكَ سَرِيْعُ الْعِقَابِۖ وَاِنَّهٗ لَغَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ

Artinya*:" Dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya uhanmu Amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".*[39]

Ayat di atas menunjukkan bahwa sementara manusia diangkat menjadi khalifah (pengendali) di bumi, Allah SWT juga mengangkat manusia ke posisi yang berbeda; beberapa dibiarkan dan yang lain dinaikkan. Tujuannya adalah untuk menjadi ujian bagi manusia untuk menerima semua yang diberikan oleh Allah SWT, karena hal itu sangat mudah bagi Allah SWT dan dapat terjadi dalam waktu yang singkat.

[39] Rumaini, *Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada BUMDes Bangun Jejama Desa Margodadi Kec. Jati AgungKab. Lampung Selatan).* Skripsi (UIN Raden Intan Lampung), 2019, hlm. 117-118

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Beberapa ahli juga mendefinisikan Ekonomi Syariah seperti Hazanuzzaman dan Metwally yang mendefinisikannya sebagai ilmu yang diturunkan dari ajaran Al-Qur'an dan sunnah. Sehingga bentuk pemikiran ataupun praktik Ekonomi yang tidak bersumberkan dari Al-Qur'an dan sunnah tidak dapat dipandang sebagai Ekonomi Syariah.[40] Dalam hal ini, ekonomi Islam dipandang bersifat normative apabila perkembangan ilmu Ekonomi Syariah belum didukung oleh praktik.

Suhrawardi Kalim Lubis merumuskan Ekonomi Syariah sebagai ilmu ekonomi yang dilaksanakan dalam praktek sehari-hari oleh individu, keluarga, kelompok masyarakat maupun pemerintah/ penguasa dalam rangka mengorganisasi faktor produksi, distribusi dan pemanfaatan barang dan jasa yang dihasilkan yang mengikuti dalam peraturan Syariah.[41]

Menurut pengertian di atas, pengelolaan adalah penyelenggaraan BUMDES Desa Teberau Panjang dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan warga desa. Menurut perspektif Islam, pencapaian kesuksesan diukur tidak hanya dari segi harta duniawi tetapi juga dari segi kualitas non-materi seperti mencapai perdamaian masyarakat, memenuhi kewajiban moral, dan memenuhi kebutuhan spiritual. Menurut perspektif Islam, suatu masyarakat dianggap sejahtera bila seluruh kebutuhan dasar anggotanya—seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan—tercukupi.

[40] Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam Edisi Pertama* (Cet. sVI Jakarta: Rajawali Pers), 2014, hlm. 18.

[41] M. Nasri Hamang Najed, *Ekonomi Islam*: *Zakat Ajaran Kesejahteraan dan Keselamatan Umat*, hlm. 20.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Yang kedua adalah pertahanan dan pemeliharaan kehormatan manusia, akal, harta benda, jiwa, dan agama.

6. Pemilihan Jenis Usaha

a. Pengertian Pemilihan Jenis Usaha

Proses pemilihan model usaha yang paling layak dan menguntungkan untuk dikembangkan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dapat dipahami sebagai pemilihan jenis usaha. Proses ini didasarkan pada analisis potensi dan kebutuhan pasar, serta kemampuan finansial dan sumber daya manusia Bumdes. Pemilihan jenis usaha Bumdes yang tepat dapat membantu meningkatkan pendapatan perekonomian desa dan memantapkan posisi Bumdes sebagai mesin penggerak perekonomian daerah.

Kegiatan dan Jenis Usaha BUM Desa adalah jenis usaha yang akan dilakukan oleh BUM Desa, seperti yang disebutkan dalam Permendesa No. 4 Tahun 2015. Tetapi jenis usaha yang tertulis pada Anggaran Dasar tidak mutlak harus langsung dijalankan semua oleh BUM Desa. Jenis Usaha dapat dipilih sesuai dengan tingkat kemampuan desa terlebih dahulu mulai dari yang paling minim risiko hingga berkembang menjadi lebih besar pada tahun-tahun berikutnya.[42]

[42] Farida Yustiani NPF, Arif Purbantara, *Modul KKN Tematik Desa Membangun Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*, (Kementrian Desa, Pembanguna Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia), 2019, hlm.9

UIN SUSKA RIAU

Langkah-langkah yang dapat dilakukan BUMDES untuk memulai atau merintis unit usaha baru adalah sebagai berikut:[43]

1. Menentukan siapa konsumen sasarannya (target pasarnya)
2. Melakukan identifikasi kebutuhan, keinginan dan daya belinya.
3. Melayani salah satu kebutuhan dan keinginan yang bersifat jangka panjang dan menguntungkan
4. Mendirikan unit usaha untuk memenuhi kebutuhan pasar tersebut, misalnya:
   a) Bila kebutuhan utama konsumen sasaran adalah tranportasi, maka dibuka unit jasa usaha transportasi.
   b) Bila kebutuhan utama konsumen sasaran adalah kebutuhan sehari-hari, maka didirikan unit waserda atau minimarket.
5. Agar tidak terjadi persaingan dan perebutan pasar, usaha yang baru memiliki kesamaan dengan usaha yang sudah dijalankan oleh masyarakat. Ini penting karena jumlah pelanggan di pedesaan biasanya tidak cukup besar. Jika BUMDES mengambil alih bisnis yang sudah dijalankan masyarakat, mungkin akan muncul masalah baru.
6. Sangat penting untuk tetap mengikuti perubahan mode ketika menjual barang musiman seperti pakaian, sendal, dan sepatu. Jika tidak dilakukan, itu akan sangat kemungkinan produknya tidak

[43] Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sitem Pembangunan (PKDSP), *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*, (Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya), 2007, hlm. 28-29.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diminati oleh pasar. Untuk itu, diperlukan inovasi baru atau selalu mewaspadai perubahan yang terjadi masyarakat.

7. Pelayanan yang baik bersahabat dan ramah harus dijadikan landasan dalam menjalin kerja sama dengan para konsumen. Sebab bagi usaha yang mencari keuntungan loyalitas konsumen harus dipertahankan supaya mereka menjadi pelanggan tetap. Sehingga produk-produk yang ditawarkan ke pasar akan selalu terjual.
8. Perlu dibuat perhitungan yang seksama menyangkut tingkat pengembalian modal usaha yang digunakan. Sehingga pengelola dan Dewan Komisaris dapat mengetahui pada tahun ke berapa usahanya mulai berkembang atau menghasilkan keuntungan dan modal usahanya kembali.

b. Strategi Dalam Memilih Jenis Usaha

Proses yang digunakan dalam pemilihan jenis usaha pada BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) merupakan suatu teknik untuk memastikan jenis usaha tersebut sesuai dengan tujuan dan visi yang telah ditetapkan, serta keadaan dan potensi daerah. Strategi ini terdiri dari beberapa langkah, seperti mengevaluasi potensi dan kondisi daerah, mengetahui tujuan dan visi BUMDes, melakukan studi kelayakan, memilih model bisnis yang sesuai, membuat rencana bisnis, membangun infrastruktur, merekrut personel, dan melaksanakan pengawasan. Dan kontrol. Mengawasi sesuatu. Membangun usaha yang menguntungkan,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

sukses, dan bertahan lama di wilayah BUMDes adalah tujuan utama rencana tersebut.

Pengertian strategi secara etimologis juga dapat diketahui dengan merujuk pendapat Ismail Solihin dalam Ahmad yang mengartikannya sebagai sesuatu yang dilakukan berupa pembuatan rencana oleh para jendral untuk memenangkan perang. Definisi ini diperoleh dari akar kata strategis dalam bahasa Yunani yakni *strategos*. Kata *strategos* terbagi menjadi dua yaitu *stratus* dalam artian militer dan *ag* yang berarti memimpin. Adapun Nanang Fatah mengartikan strategi sebagai langkah-langkah sistematis untuk mencapai tujuan dengan menetapkan rencana yang menyeluruh dan berjangka panjang.[44]

Strategi secara khusus dapat diartikan sebagai penempatan misi terencana dari perusahaan, penetapan sasaran organisasi jangka panjang dengan memanfaatkan kekuatan-kekuatan yang mendukung seperti kekuatan eksternal dan internal, merumusan kebijakkan dan strategi tertentu guna mencapai sasaran optimal serta memastikan implementasi strategi tersebut berlangsung secara tepat dan akurat, sehingga tujuan dan sasaran utama yang akan dicapai oleh organisasi dapat diperoleh secara maksimal.[45]

Strategi dalam makna terminologisnya juga diartikan secara beragam oleh beberapa ahli, hal itu sebagaimana dikemukakan oleh

[44] Ahmad, *Manajemen Strategis* (Makassar: CV. Nas Media Pustaka), 2018, hlm. 1-2.
[45] Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (Cet. I Jakarta: Gema Insani Press), 2001, hlm. 153.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fridiyanto dengan merujuk beberapa pendapat ahli sebagaimana berikut:[46]

1. James Brian Quin menyebut strategi adalah pola atau rencana yang terintegrasi pada tujuan utama organisasi, kebijakan, dan tindakan ke dalam satu kesatuan yang kohesif (*strategy is the pattern or plan that integrates on organizations major goals, policies, and action squences into a cohesive whole*). Sementara Henry Mintzberg, mengatakan bahwa strategi adalah pola dalam aliran keputusan atau tindakan (*strategy is a pattern in a stream of decisions or action*).
2. Gerry Johnson dan Kevan Scholes mendefinisikan strategi sebagai arah dan cakupan jangka panjang organisasi untuk mendapatkan keunggulan melalui konfigurasi sumber daya alam dan lingkungan yang berubah untuk mencapai kebutuhan pasar dan memenuhi harapan pihak yang berkepentingan.
3. John A. Pearce II dan Richard B. Robinson Jr., strategi adalah seperangkat keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi dan implementasi dari rencana yang didesain untuk mencapai tujuan.
4. Fred R. David, strategi adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi bisnis bisa berupa perluasan geografis, diversifikasi, akusisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, rasionalisasi karyawan, divestasi, likuidasi dan *joint venture*.

[46] Fridiyanto, *Manajemen Strategik: Konsep Bisnis Bagi Lembaga Pendidikan Islam* (Cet. I Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi), 2019, hlm. 17-18.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. WF Glueck dan LR Jauch, strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Berdasarkan pengertian ahli diatas maka dapat diberikan kesimpulan bahwa strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana tentang serangkaian langkah yang bersifat jangka panjang, yang mencakup seluruh elemen yang tampak maupun yang tidak tampak, untuk menjamin dan memastikan keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang terdahulu yang disajikan dapat dijadikan sebagai bahan pembanding serta bahan kajiam untuk penelitian yang dilakukan oleh penulis, untuk memperjelas mengenai alur penelitian serta menghindari duplikasi, berikut merupakan literatur yang berkaitan dengan skripsi yang penulis susun:

Tabel II.1
Peneletian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Variabel Yang Digunakan	Hasil
1	Sudarman	Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Lembang	- Strategi Pengelolaan	BUMDES belum mampu berkolaborasi bersama UMKM disebabkan oleh kecilnya modal UMKM dan masih bergantung terhadap penjualan produk yang dikembangkannya. Oleh karena itu

No	Nama Penulis	Judul	Variabel Yang Digunakan	Hasil
		Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)		pentingnya kolaborasi sesuai dengan prinsip islam yang memberikan solusi dalam mensejahterahkan ekonomi masayarakat melalui UMKM yang dapat bekerja sama dengan BUMDES di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.
2	Rizka Hayyuna	Strategi Manajemen Aset BUMDes Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Desa (Studi pada BUMDes di Desa Sekapuk, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik)	- Strategi Manajemen - Meningkatkan Pendapatan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen aset yang dilakukan oleh BUMDes di Desa Sekapuk telah berkontribusi sekaligus dapat meningkatkan pendapatan desa dari tahun 2010– 2012.
3	Dewi Purnamawati	Prinsip-prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Pengkahwetan Kecamatan Ujung Pangkah	- Prinsip- prinsip Pengelolaan	Pengelolaan BUMDes East Pangkah Corps dalam membangun perekonomian Desa Pangkahwetan dilakukan dengan menetapkan target atau tujuan BUMDes tersebut. Semua itu dilakukan untuk mencapai target yang telah direncanakan. Sedangkan yang tidak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul	Variabel Yang Digunakan	Hasil
		Kabupaten Gresik)		sesuai yaitu prinsip penggajian atau pengupahan. Prinsip-prinsip pengelolaan yang sesuai dengan pengelolaan BUMDes tersebut diterapkan dalam prespektif Ekonomi Islam, yaitu prinsip kerjasama (Syirkah), partisipasi/keikutsertaan, dan transparasi.
4	Nurrul Aini	Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Karya Mandiri Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Pantai Tanjung Bias Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat	- Pengelolaan - Pendapatan Masyarakat	Pengelolaan Bumdes Karya Mandiri yang memanfaatkan tempat wisata Pantai yang berada di desa Pantai Tanjung Bias yang mana sebelum Bumdes Karya Mandiri mengelolanya Pantai tersebut sangat kotor dan tidak terjaga sehingga tidak layak untuk dijadikan tempat wisata sampai pada akhirnya setelah Bumdes mengelola Pantai untuk dijadikan tempat wisata sehingga Masyarakat desa dapat memanfaatkannya untuk berjualan dan membuka jasa dan ini merupakan salah satu tujuan kepala desa dan Bumdes untuk meningkatkan pendapatan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul	Variabel Yang Digunakan	Hasil
				Masyarakat dan mengurangi angka pengangguran.
5	Rismawati	Peranan BUMDES Perwitari Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Minapolitan Desa Tambaksari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal	- Peranan BUMDES - Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat	Menggambarkan bagaimana BUMDes Perwitasari berkontribusi lebih baik Perekonomian mempengaruhi bagaimana masyarakat desa secara keseluruhan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonominya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, berpartisipasi aktif dalam inisiatif peningkatan taraf hidup individu dan masyarakat, serta membantu membangun perekonomian kerakyatan yang menjadi tumpuan perekonomian. ketahanan dan kekuatan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai intinya. Hal ini juga mempengaruhi keputusan bisnis yang diambil oleh masyarakat desa dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan potensi ekonominya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian diatas maka belum ada penelitian yang membahas tentang **"Analisis Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Teberau Panjang Kabupaten Kuantan Singingi Perspektif Ekonomi Syariah".** Oleh karena itu, penelitian penulis mengkaji meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dalam perspektif ekonomi syariah.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan menggunakan Metode Pendekatan Deskriptif Kualitatif dengan pendeskripsian data melalui objek yang diteliti. Metode Penelitian Kualitatif merupakan salah satu prosedur yang menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.[47] Dengan itu, peneliti bisa mendapatkan data-data dan dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian.

Penelitian Kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan- penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Straus dan Corbin merinci bahwa penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.[48]

Mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bogdan dan Taylor Moleong).[49] Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat

[47] Pupu Saeful Rahmat, *"Penelitian Kualitatif", Equilibrium*, Vol.5, No 9, 2010. hlm 37
[48] Straus, Anseirn dan Juliet Corbin, *Basics of qualitative research: Grounded theory procedures and techniques.* (Newbury Park, CA: Sage), 1990, hlm. 85
[49] Moleong, L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung*: (PT. Remaja Rosdakarya Offset), 2014, hlm. 53

penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.

Menurut Strauss dan Corbin, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.[50]

Dengan demikian, penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data dari sumber data yang di tentukan, baik melalui pengamatan, wawancara maupun dokumentasi yang disajikan dalam bentuk tulisan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), pada Lembaga Ekonomi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Batang Kanca Jaya Desa Teberau Panjang, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten

[50] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru), 2015, hlm.21-22.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kuantan Singingi. Alasan penelitian melakukan penelitian di BUMDes Batang Kanca Jaya karena dari awal berdirinya BUMDes belum terlihat peningkatan bagi kesejahteraan masyarakat desa.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan pada Tanggal 01 Bulan April sampai selesai penelitian.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Didalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian.[51] Subjek pada penelitian ini adalah Bumdes Batang Kanca Jaya.

2. Objek

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa perilaku, kegiatan, pendapat pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati.[52] Objek pada penelitian ialah pengelolaan Pada Bumdes Batang Kanca Jaya

[51] Bani Eka Dartiningsih Dkk, *Riset Komunikasi Strategis Praktis Bagi Peneliti Pemula*, (Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM Dan Aspikon Jawa Timur), 2016, hlm, 129-130

[52] Bani Eka Dartiningsih Dkk, *Riset Komunikasi Strategis Praktis Bagi Peneliti Pemula*, (Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM Dan Aspikon Jawa Timur), 2016, hlm, 132

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugioyono (2013) yang menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[53] Data primer dalam penelitian ini melalui wawancara kepada Pengurus Desa, pengurus BUMDES, dan Masyarakat desa yang terkait.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[54] Data yang tertulis yang bersumber pada dokumen. Sehingga disebut data dokumenter, yaitu data atau gambar tentang lokasi penelitian, yang meliputi: keadaan demografi, ekonomi dan sosial budaya. Data sekunder pada penelitian ini adalah berkaitan dengan kondisi demografi Desa Teberau Panjang, kondisi ekonomi desa, serta dokumen-dokumen BUMDES yang tersedia sebagai data dukungan.

E. Informan Penelitian

Penelitian mengenai Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Teberau

UIN SUSKA RIAU

[53] Nurjanah, *Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pelayanan Pada Usaha Loundry Bunda*, Jurnal Mahasiswa Vol 1, November 2021 (LPPM STIE-GK Muara Bulian), 2021, hlm, 121

[54] Pramitha Rifa Andini, *Pengaruh Konten Pada Official Akun Tiktok Ruangguru Terhadap Prestasi Belajar Followers*, Jurnal Janaloka Vol 1, No 1, juni 2023, (Universitas Semarang), 2023, hlm, 19

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Panjang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi ini memerlukan informan yang mempunyai pemahaman yang berkaitan dengan masalah peneliti guna memperoleh data dan informasi yang lebih akurat. Tetapi memiliki pengetahuan yang cukup, serta mampu menjelaskan keadaan sebenarnya tentang objek penelitian, oleh sebab itu, informan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Informan Penelitian

No	Subjek Penelitian	Jumlah Informan
1	Kepala Desa	1
2	Sekretaris Desa	1
3	Ketua BUMDes Batang Kanca Jaya	1
4	Bendahara BUMDes Batang Kanca Jaya	1
5	Anggota BUMDes Batang Kanca Jaya	1
6	Masyarakat Desa	6
	Jumlah	10

Sumber Data: Data Olahan

Mereka adalah orang-orang yang terlibat dan yang merasakan langsung dampak dari lembaga usaha BUMDes Batang Kanca Jaya seperti dalam pengelolaannya, mereka mudah ditemui, mereka juga memiliki hak dari pengelolaan BUMDes Batang Kanca Jaya seperti masyarakat desa guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Hasil penelitian ini didasarkan pada pengumpulan data dari jumlah informan seluruhnya, yang terdiri dari:

1. Kepala Desa (Hendri)
2. Sekretaris Desa (Irwanto)
3. Ketua BUMDes (Anton)
4. Bendahara BUMDes (Yindri Herpia S.E)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Karyawan BUMDes (Naya Silana)
6. Aprijal (Masyarakat Desa Dusun 01)
7. Candra Pratama (Masyarakat Desa Dusun 01)
8. Paisri (Masyarakat Desa Dusun 01)
9. Vigi Okberiandi (Masyarakat Desa Dusun 03)
10. Sudarto (Masyarakat Desa Dusun 01)
11. Damrizal (Masyarakat Desa Dusun 03)

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.[55] Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam buku Kristanto observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.[56]

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses

[55] Semiawan, C. R, *Metodei Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. (Jakarta: Grasindo), 2010, hlm. 50

[56] Kristanto, V. H. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI*). (Yogyakarta: CV Budi Utama), 2018, hlm, 30

UIN SUSKA RIAU

interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung.[57]

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Kemudian peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengelolaan dan jenis usaha BUMDES dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang." Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara berkaitan dengan bentuk pesan verbal dan non verbal dan juga hambatan-hambatan yang ditemui oleh peneliti.[58]

Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif taknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut.

[57] Yusuf, A. M. *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana. hlm), 2014, hlm, 35

[58] Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol 1, No 2, Agustus 2017, (UNDIKNAS), 2017, HLM, 213

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan pada penelitian ini diperoleh, data tersebut dikelompokan, sesuai dengan jenis dan macam data, kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan berdasarkan data telah terkumpul dari semua informan yang dilengkapi dengan penjelasan untuk selanjutnya di analisis secara deskriptif, analisis: yaitu sebuah analisa yang menjelaskan dan memaparkan kenyataan- kenyataan yang sesungguhnya terjadi dilapangan dan di analisa terhadap masalah yang ditemukan:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

   Data yang diperolah dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti dilapangan maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melaluireduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudahpeneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

   Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikannya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di sajikan dalam uraian singkat hubungan antar kategori dan sejenisnya. yang paling

UIN SUSKA RIAU

sering di gunakan untuk penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang di pahami tersebut.

3. Conclusion drawing atau verifikasion (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal adalah masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak akan diketemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Profil Desa Teberau Panjang

1. Sejarah Desa Teberau Panjang

Desa Teberau Panjang merupakan salah desa dari 14 desa di kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Letaknya di tepi sungai Batang Kuantan. Berada diantara Desa Seberang Gunung dan Desa Siberobah. Dinamakan Teberau Panjang karena pada zaman dahulu banyak tumbuhan yang tumbuh di tepi sungai batang kuantan yakni disebut dengan “Taboghau” tanaman ini menyerupai dengan tanaman tebu akan tetapi tanaman taboghau ini mempunyai daun yang panjang menjalar hingga sampai ke bagian tepi sungai batang kuantan lainnya, maka dari itu dinamakan Desa Teberau Panjang.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Teberau Panjang pada mulanya adalah berasal dari hutan kawasan kenegerian Toar. Pada Tahun 1979 Kepala Desa dijabat oleh Saparusin yang administrasinya mengikuti peta administrasi Desa menurut ranji Ninik Mamak dengan batas-batas yang telah ditentukan kesepakatan ninik mamak Kenegerian Toar. Pada tahun 1943/1944 diadakan pemilihan Kepala Desa dan yang dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Desa adalah sebagai berikut:

1) Abdul Hasan
2) Marjohan
3) Ahmad Nasan
4) Muchtar
5) Ibnu Saud
6) Syafrilis
7) Hendri – sekarang

2. Letak Geografis Desa Teberau Panjang

Penduduk Teberau Panjang mayoritas penduduk yang telah menetap secara turun temurun di wilayah tersebut (homogen) dan ada juga penduduk pendatang dari kota lain. Wilayah Teberau Panjang terbentang jalan dengan beton yang membelah persis di tengah-tengah wilayah sebagai jalan utama, luas wilayah Desa Teberau Panjang 13 km. Desa Teberau Panjang terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Kepala Pulau, Dusun Sinar Kuantan, dan Dusun Baru. Desa Teberau Panjang terletak di

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

dataran tinggi atau perbukitan yang dialiri oleh sungai Batang Kuantan dan hamparan persawahan serta perkebunan karet dan sawit.

3. Kondisi Ekonomi

Desa Teberau Panjang terletak berdekatan depan aliran sungai kuantan dan terdapat hutan maka masyarakat memanfaatkannya untuk sumber pengairan dan perkebunan. Sehingga sebagian besar mata pencarian masyarakat desa ini adalah bertani dan berkebun untuk memenuhi kebutuhaan ekonomi keluarga, dan adapun sebagian masyarakat yang mempunyai penghasilan dari berternak. Berikut adalah penghasilan dari masyarakat

1) Pertanian

Bertani merupakan salah satu mata pencaharian utama bagi masyarakat desa Teberau Panjang. Desa yang terletak di pedesaan yang subur dan hijau ini telah menggantungkan hidup mereka pada kegiatan bertani. Masyarakat di sekitar daerah ini memiliki tradisi dan kecintaan yang mendalam terhadap praktik bertani, khususnya menanam padi. Selain memenuhi kebutuhan pangan, bertani juga memiliki peran sosial dan budaya yang kuat dalam komunitas. Proses bercocok tanam membantu memperkuat ikatan antara anggota masyarakat dan memupuk rasa kebersamaan.

2) Berkebun

Berkebun menjadi salah satu mata pencaharian utama bagi masyarakat desa Teberau Panjang selain bertani. Masyarakat di sekitar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah ini dengan antusias berkebun, terutama dengan menanam pohon karet dan pohon sawit. Pohon karet menjadi salah satu tanaman unggulan karena memberikan hasil yang menguntungkan, seperti getah karet yang dapat diolah menjadi produk berharga. Sementara itu, pohon sawit juga diminati karena minyak kelapa sawit yang dihasilkannya digunakan dalam berbagai industri.

3) Peternakan

Ternak juga menjadi salah satu mata pencaharian utama bagi masyarakat desa Teberau Panjang. Di wilayah tersebut, terdapat tanah ulayat yang memungkinkan masyarakat untuk membangun kandang sapi dan kerbau. Sebagian besar penduduk desa ini memiliki ternak sapi dan kerbau. Ternak sapi dan kerbau menjadi aset berharga bagi masyarakat Teberau Panjang karena memberikan manfaat yang beragam.

4. Pemerintahan Desa Teberau Panjang

Desa Simpang Kubu dipimpin oleh Kepala Desa dan dalam kepengurusan desa dibantu oleh perangkat atau Aparatur. Kemudian dibentuk pula perangkat desa seperti Kepala Dusun, RW, RT, perangkat kepemudaan dan perangkat desa lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambaran III.2
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Teberau Panjang

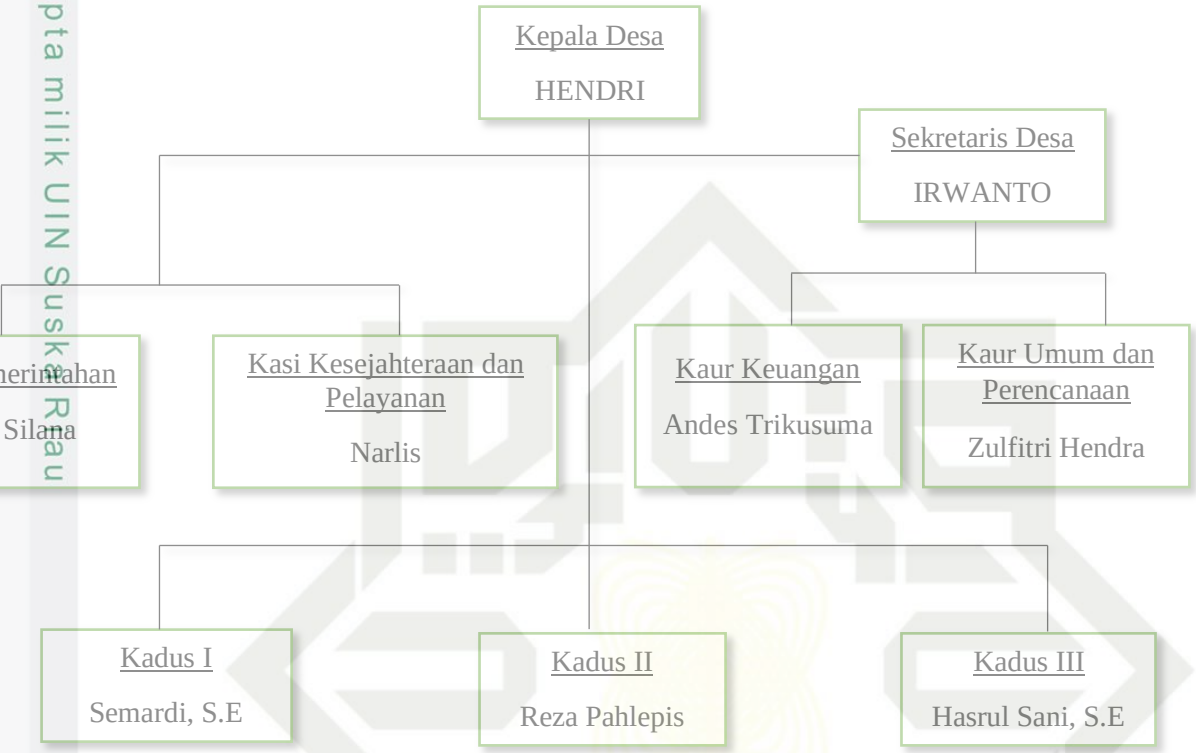

Sumber: Kantor Desa Teberau Panjang

5. Keadaan Demografi

"Demografi", juga dikenal sebagai "kependudukan", adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia dan terdiri dari tulisan tentang rakyat atau kependudukan manusia. Kata "demografi" berasal dari gabungan kata bahasa Yunani "demos", yang berarti rakyat atau penduduk, dan "graphein", yang berarti tulisan atau catatan. Dalam demografi, orang mempelajari tentang populasi, terutama tentang fertilitas atau kelahiran, mortalitas atau kematian, dan mobilitas.[59]

[59] https://gramedi4a.com/literasi/demografi/ diakses pada tanggal 21 Juli 2024

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penduduk Desa Teberau Panjang Kecamatan Gunung Toar berdasarkan pada daftar data profil Desa Teberau Panjang pada tahun 2023.

Tabel III.3
Penduduk Berdasarkan Usia

Dusun I

No	Rentang Usia	Jumlah	Persentase
1	<1 tahun	0	0%
2	1 - 4 tahun	8	3,66%
3	5 - 14 tahun	37	16,97%
4	15 – 39 tahun	82	37,61%
5	40 – 64 tahun	67	30,73%
6	>65 tahun	24	11%
	Jumlah	218 jiwa	100%

Dusun II

No	Rentang Usia	Jumlah	Persentase
1	<1 tahun	1	0,93%
2	1 - 4 tahun	3	2,80%
3	5 - 14 tahun	10	9,34%
4	15 – 39 tahun	37	34,57%
5	40 – 64 tahun	40	37,38%
6	>65 tahun	16	14,95%
	Jumlah	107 jiwa	100%

Dusun III

No	Rentang Usia	Jumlah	Persentase
1	<1 tahun	1	0,12%
2	1 – 4 tahun	27	3,28%
3	5 – 14 tahun	157	19,12%
4	15 – 39 tahun	336	40,92%
5	40 – 64 tahun	252	30,69%
6	>65 tahun	48	5,84%
	Jumlah	821	100%

Sumber: Website Desa Teberau Panjang 2023

Berdasarkan tabel diatas bahwasannya jumlah penduduk Dusun III lebih banyak daripada Dusun I dan Dusun II yaitu berjumlah 821 jiwa dan total jumlah penduduk keseluruhannya berjumlah 1.146 jiwa.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Suku

Masyarakat Desa Teberau Panjang merupakan suku asli Melayu dan ada beberapa juga yang berasal dari suku jawa sebagai pendatang dan sudah menjadi sebagai masyarakat Desa Teberau Panjang. Suku Melayu kemudia dibagi menjadi beberapa Suku yaitu Suku Polo Koto, Suku Sembilan dan Suku Limo. Diantara Suku yang empat (4) ini yang paling dominan adalah Suku Limo. Keterikatan pada salah satu suku di Desa Teberau Panjang menetukan dimana sang pemilik suku di kuburkan ketika meninggal.

7. Agama

Masyarakat Desa Teberau Panjang 100% menganut agama Islam sehingga tempat Peribadatannya hanya Masjid dan Musholla saja, sehingga masyarakat menggunakannya untuk melakukan aktivitas keagamaan.

Tabel III.4
Sarana dan Pra sarana Ibadah

NO	Dusun	Nama	Jumlah
1	Dusun 1 Kepala pulau	Masjid At-Taqwa Musholla Simpang	1 1
2	Dusun 2 Sinar Kuantan	Masjid Al-hustha	1
3	Dusun 3 Dusun baru	Masjid Nurul Falah Musholla Al-Muhajirin Mushollah An-nur	1 1 1
	Jumlah		6

Sumber: Observasi Lapangan, 2024

Berdasaran tabel diatas dapat diartikan bahwasannya Desa Teberau Panjang mempunyai 3 masjid dan 3 musholla, dan dapat dilihat setiap

dusun mempunyai 1 masjid. Untuk melakukan ibadah dan keagamaan di Desa Teberau Panjang terlaksana dengan baik.

8. Kesehatan

Desa Teberau Panjang mempunyai satu unit Puskesmas Pembantu atau di singkat dengan Pustu yang digunkan untuk pelayanan kesehatan masyarakat. Terkait status kesehatan masyarakat Desa Teberau Panjang dapat dinilai dari berbagai indikator seperti meningkatnya usia harapan hidup, dan juga selalu mengadakan imunisasi pada balita untuk melindungi bayi dari penyakit-penyakit yang bisa menyebakan seperti komplikasi serius.

9. Pendidikan

Pendidikan atau edukasi adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan Undang-Undang.

Pendidikan di Desa Teberau Panjang cukup baik. Kebanyakan masyarakat sudah memamhami pentingnya pendidikan untuk anak cucu mereka dan untuk menentukan masa depannya. Berikut tabel sarana dan prasana pendidikan di Desa Teberau Panjang.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.5
Sarana dan Prasarana Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak (TK)	1
2	Sekolah Dasar (SD)	1
3	Madrasah Diniyyah Awaliyah (MDA)	1
4	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1
	Jumlah	4

Sumber: Observasi Lapangan, 2024

Berdasarkan tabel III.5 dapat dilihat bahwa sarana pendidikan di Desa Teberau Panjang cukup baik untuk mengembangkan potensi peserta didik, terdapat empat (4) media pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang ada, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pengelolaan BUMDes Batang Kanca Jaya sudah berusaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui strategi pemilihan lokasi dan pemilihan jenis usaha, hal tersebut belum sepenuhnya mampu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat akan tetapi dapat memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan unit usaha yang ada.
2. Pengelolaan BUMDes Batang Kanca Jaya dalam perspektif ekonomi syariah sudah cukup karena sudah melakukan bagi hasil, tapi, belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip syariah dikarenakan kurang transparan dalam pengelolaan BUMDes.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, penulis dapat menyarankan hal-hal berikut:

1. Untuk pemerintah Desa Teberau Panjang diharapkan memberikan perhatian khusus dalam pengelolaan BUMDes Batang Kanca Jaya baik dengan sosialisasi, pengawasan, pembinaan, memberikan nasihat, motivasi, saran, serta memperbaiki komunikasi dengan pengurus BUMDes.

2. Diharapkan pengelolaan BUMDes Batang Kanca Jaya dapat meningkatkan kreativitas dalam mengelola unit usaha sehingga dapat mengembangkan usaha BUMDes dan mencapai tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
3. Diharapkan BUMDes Batang Kanca Jaya ke depannya dapat dikendalikan secara syari'ah dengan mengutamakan prinsip-prinsip agama Islam dan, tentu saja, sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Badan Litbang Dan Diklat KEMENAG RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya,* Edisi Penyempurnaan, Lajnah Pentashihan Mushaf, 2019

Bani Eka Dartiningsih Dkk, *Riset Komunikasi Strategis Praktis Bagi Peneliti Pemula,* Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM Dan Aspikon Jawa Timur, 2016

Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Ssitem Pembangunan (PKDSP). *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya 2007

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Pdf Terjemahan*, CV. Toha Semarang Edisi Revisi Terjemah 1989

Deppennas PKDSP, *Buku Panduan BUMDes*, Jakarta: PP-RPDN, 2007

Dr. Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi di sertai contoh Proposal*. Yogyakarta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran, 2020

Farida Yustiani NPF dkk, *Modul Tematik Desa Membangun Bada Usaha Milik Desa, Kementerian Desa*. Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Cetakan pertama 2019

Mariyana Rita, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media group 2010

Kurniawan Muhammad, *BANK dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*, Indramayu: CV. Adanu Abimata. 2021

Salim Peter dan Salim Yenny. *Kamus Besar Bahasa Indonesia kontemporer*. Jakarta: Modern english press. 2002

Sunaengsih Cucun, *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan. Sumedang*: UPI Sumedang Press. 2017

T. Hani Handoko, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi* Yogyakarta: BPFE, 1999

Semiawan, C. R. *Metodei Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo 2010

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021, *Tentang Badan Usaha Milik Desa*, 2021

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Jurnal

Adeodata Laniria C.B Mbiri, Mariayani O. Rene, Pelaksanaan Pengawasan Badan Usaha Milik Desa Studi Kasus Di Desa Kabuna Kabupaten Belu, *Jurnal Poros Politik Vol 4, no 1*, Universitas Timor 2022

Agustina Mutia dkk, Analisis Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika, Vol 2, No 3*, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2023

Aam Gunawan, Strategi Pengembangan Potensi Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat, *Jurnal Ekonomi Syariah, Vol 1, No 1*, STAI Ibnu Rusyd Kotabumi, 2023

Didi Suardi, Strategi Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan Umat, *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman Vol 20, No 02*, Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Village Tanggerang, Banten, 2020

Didi Suardi, Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, Vol 6, No 2*, Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Village Tanggerang Banten, 2021

Dilahur, D. Geografi desa dan pengertian Desa. *In Forum Geografi Vol. 8, No. 2*, 2016

Hanif Ferryanto dan Irham Zaki, *Implementasi Kepemimpinan Islam Dalam Proses Inovasi Produk*

Hamril dkk, Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kec. Lappariaja Kab. Bone Perspektif Ekonomi Syariah, *Jurnal Al-Tsarwah Vol 4, No 1*, IAIN Bone, 2021

Harry Gunawan dkk, Analisis Pengelolaan BUMDES dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Bumdes Ratu Kemuning Desa Cimanggis Bojonggede Bogor), *Vol 5, No 1 Vol 5, No 1* Universitas Ibn Khaldun 2022

Pada Sentra Batik Jetis Sidoarjo, *Jurnal JESTT, Vol 2, No 3*, Universitas Airlangga, 2015

H. Zainur,, Konsep Dasar Kebutuhan Manusia Menurut Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal An-Nahl, Vol 09, No 05*, STAI H.M Lukman Edy Pekanbaru, 2017

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Ibnu Kamiliah Fiel Afroh dkk, Analisis Pengelolaan BUMDes dalam Pesrpektif Sumber Daya Manusia dan Performa Keuangan, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia, Vol 7, No 2,* Umri Jember, 2022

Jusman Iskandar dkk, Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa, *Jurnal Ilmu Sosial, Vol 19, No 2,* Universitas Garut Indonesia, 2021

Mario Wowor dkk, Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Kamanga Kecamatan Tompaso, *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Vol 3, No 3,* Universitas Sam Ratulangi, 2019

Novi Hariyanti dkk, Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Amanah Jati Di Desa Jambu Timur, *Vol. 3 No. 2.* Universitas Nahdatul Ulama Jepara, 2018

Pascallino Julian Suawa dkk, Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Sungai Sulawei), *Unsrat Vol 1, No 2.* 2021

Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", Equilibrium, *Vol.5, No 9,* 2010

Putri Apriani Batubara dan Nuri Aslami M, Si, Kepemimpinan Dalam Islam, *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen, Vol 3, No 2,* UIN Sumatera Utara, 2023

Shafira Azaria dkk, *Strategi Pemsaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Produk Di Givvie Dessert*, Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol 2, No 2, UIN Sumut, 2023

Srifaryati dan Afsya Septa Nugraha, Prinsip Kepemimpinan Dalam Perspektif Q.S. An-Nisa: 58-59, *Jurnal Madaniyah, Vol 9, No 1,* STIT Pemalang, 2019

Sultan dkk, Analisis Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis, Vol 5, No 1,* Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, 2023

C. Skripsi

Didin Burhanudin Rabbani. *Analisis Pengaruh Etika Bisnis Islami, Lokasi Usaha dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Studi Pada Prilaku Wirausaha Barang Bekas Di Pasar Comboran Timur Kota Malang.* Program Magister Ekonomi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2018

Elisa Qotrunnada, *Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dan Desa Di Desa Margamulya Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis* Universitas Galuh: Indonesia. 2021

Fanni Febrianti, *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Medan Berdasarkan Standart Kesejahteraan*, UIN Sumatera Utara, 2021

Fathudin Didin. *Membedah Investasi Manuai Geliat Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish CV Budi Utama 2019

Feny Anggraini, *Analisis Pengelolaan Badan Usaha Desa (BUMDES) Gemilang Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir,* UMRI Palembang, 2021

Harry Gunawan dkk, *Analisis Pengelolaan BUMDES dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Bumdes Ratu Kemuning Desa Cimanggis Bojonggede Bogor)*, Universitas Ibn Khaldun Bogor Vol 5, No 1 Vol 5, No 1 2022

Kadek Mery Chelviani Dkk *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lokasi Toko Modern Di Kecamatan Buleleng*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. 2017

La Rabu, L. Q. *Peran BUMDES Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Desa/Negeri Negeri Saunulu Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah dalam Prespektif Islam*. Doctoral dissertation, IAIN Ambon. 2021

Rodi Syafrizal, *Pengelolaan BUMDES Berbasis Syariah Entreprise Theory*, Padang Sidempuan:PT Inovasi Pratama Internasional. 2022

Rumaiani, *Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam,* UIN Raden Intan Lampung 2019

Sudarman, *Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Lembang Kabuapaten Pinrang* (Analisis Ekonomi Islam). IAIN Pare-Pare 2021

Yulastri Mailantang dkk, *Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Rae Kecamatan Beo Utara Kabupaten Kepulauan Talaud,* Unsrat, 2019

Yuli Widyastuti, *Peran Badan Usaha Milik Desa (*BUMDEs) *Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pujekrto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017

D. Website

https://www.google.com/url DI akses pada tanggal 30 Desember 2023

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

https://repo.ian-tulungagung.ac.id/ di akses pada tanggal 20 Desember2023

https://www.google.com/url repo.iain-tulungagung.ac.id. Diakses pada 15 Desember 2023

https://www.google.com/url?DI akses pada tanggal 30 Desember 2023

https://www.google.com/url repo.iain-tulungagung.ac.id. Diakses pada 15 Desember 2023

https://indonesiabaik.id/infografis/bumdes- di akses pada tanggal 29 Januari 2024

https://repository.uin-suska.ac.id di akses pada tanggal 1 Maret 2024

https://www.google.com/url?sa di akses pada tanggal 4 Januari 2024

https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7193777/dalil-tentang-amanah-para-pemimpin-yang-mengemban-jabatan-wajib-tahu. Diakses pada tanggal 12 Juli 2024

https://tafsirweb.com/156 diakses pada tanggal 24 Juli 2024

https://seller.bukalapak.com/info/blog/seller-guide/117996-tujuan-perencanaan-usaha-dan-macam-macam-manfaatnya diakses pada tanggal 5 Agustus 2024

https://stiebp.ac.id/strategi-memilih-lokasi-usaha/ diakses pada tanggal 13 Agustus 2024

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 2

Pedoman Wawancara Analisis Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteran Masyarakat Desa Teberau Panjang Kabupaten Kuantan Singingi Perspektif Ekonomi Syariah

1. Pada tahun berapa BUMDES didirikan dan unit usaha apa saja yang ada dalam BUMDES?
2. Berapa modal awal BUMDES pada saat didirikan?
3. Apakah BUMDES mengalami kemajuan dalam segi ekonomi sejak didirikan nya?
4. Apakah sejak didirikan nya BUMDES dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
5. Bagaimana pengelolaan BUMDES, apakah sudah sesuai dengan tujuan didirikannya?
6. Bagaimana pembagian hasil dari keuntungan pada BUMDES tersebut?
7. Apa yang menyebabkan BUMDES mengganti salah satu unit usahanya?
8. Apa alasan BUMDES memilih jenis usaha tersebut?
9. Apakah faktor penghambat BUMDES mengalami kegagalan dalam mengelola unit usaha?

UIN SUSKA RIAU

10. Apakah dengan unit usaha yang ada pada BUMDES dapat membantu masyarakat?

11. Apakah dengan usaha yang dijalankan oleh BUMDES menganggu usaha masyarakat yang telah ada?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

BLANKO NILAI PEMBIMBING

Nama Mahasiswa	Pami Salpian
NIM	12020515124
Program Studi	Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	Analisis Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Teberau Panjang Kabupaten Kuantan Singingi Perspektif Ekonomi Syariah

Nilai Huruf		Nilai Angka
A	:	85 – 100
A-	:	80 – 84
B+	:	75 – 79
B	:	70 – 74
B-	:	65 – 69
C+	:	60 – 64
C	:	55 – 59
D	:	50 – 54
E	:	0 – 49

NILAI	
Nilai Angka	**Nilai Huruf**
85	A

Pekanbaru, 08 Agustus 2024
Dosen Pembimbing I

Dr. M. Albahi, SE, M.Si, Ak
NIP. 19800226 200912 1 002

BLANKO NILAI PEMBIMBING

Nama Mahasiswa	Pami Salpian
NIM	12020515124
Program Studi	Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	Analisis Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Teberau Panjang Kabupaten Kuantan Singingi Perspektif Ekonomi Syariah

Nilai Huruf		Nilai Angka
A	:	85 – 100
A-	:	80 – 84
B+	:	75 – 79
B	:	70 – 74
B-	:	65 – 69
C+	:	60 – 64
C	:	55 – 59
D	:	50 – 54
E	:	0 – 49

NILAI	
Nilai Angka	**Nilai Huruf**
85	A

Pekanbaru, 21 Agustus 2024
Dosen Pembimbing II

Haniah Lubis, M.E.Sy
NIP. 19831107 201903 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SHARIAH AND LAW
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004 Telp/Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id, Email: fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/9601/2024 Pekanbaru,12 Agustus 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada Yth
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: PAMI SALPIAN
NIM	: 12020515124
Jurusan	: Ekonomi Syariah S1
Semester	: IX (Sembilan)
Lokasi	: BUMDES Batang Kanca Jaya Desa Teberau Panjang

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :Analisis Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Teberau Panjang Kabupaten Kuantan Singingi Perspektif Ekonomi Syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

Dekan

Dr. Zulkifli, M . Ag
NIP. 19741006 200501 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **P E K A N B A R U**
Email : dpmptsp@riau.go.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/68351

T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.009/9601/2024 Tanggal 12 Agustus 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**PAMI SALPIAN**
2. NIM / KTP	:	12020515124
3. Program Studi	:	EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	DESA TEBERAU PANJANG KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
6. Judul Penelitian	:	**ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA TEBERAU PANJANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**
7. Lokasi Penelitian	:	BUMDES BATANG KANCA JAYA DESA TEBERAU PANJANG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 Agustus 2024

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DPM PTSP PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi
   Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
TELEPON 0760-561533 – 561534 FAX : 0760-561533 KODE POS 29362
Teluk Kuantan

Teluk Kuantan, 26 Agustus 2024

Nomor : 070 /BKBP/2024/329
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penerbitan Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala DPMPTSP
Kabupaten Kuantan Singingi
di
Teluk Kuantan

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum, Nomor: Un.04/F.I/PP.00.0/9601/2024, tanggal 12 Agustus 2024, Perihal Mohon Izin Riset.

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk memberi Izin Penelitian kepada:

Nama	:	**PAMI SALPIAN**
NIM	:	12020515124
Jurusan	:	Ekonomi Syariah
Jenjang	:	S1
Judul Penelitian	:	**Analis Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Teberau Panjang Kabupaten Kuantan Singingi Perspektif Ekonomi Syariah.**
Lokasi Penelitian	:	BUMDES Batang Kanca Jaya Desa Teberau Panjang

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih.

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

MUHJELAN ARWAN, SH., MH
NIP. 19670921 199401 1 001

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAHAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN GUNUNG TOAR
KEPALA DESA TEBERAU PANJANG
Jl.Samsudin No. Desa Teberau Panjang Kode Pos 29566

SURAT KETERANGAN RISET
Nomor : 02 /SKR/05/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Teberau Panjang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya

Nama	: PAMI SALPIAN
Tempat / Tanggal lahir	: Kerpai/08 April 2002
Nomor Mahasiswa	: 12020515124
Fakultas/ Jurusan	: Ekonomi Syariah S 1

Bahwa namanya yang tersebut diatas betul telah tiba di Desa Teberau Panjang Kecamatan Gunung Toar,Untuk mengadakan Penilitian dan Pengumpulan Data di Desa Teberau Panjang Kecamatan Gunung Toar sebagai bahan pengumpulan data dan penulisan Skripsi dengan judul : **Analisis Realisasi Anggaran Dana Desa Dalam Membangun Infrastruktur Masyarakat Desa Teberau Panjang Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Prespektif Ekonomi Syariah**

Demikianlah Surat Keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya, Untuk diketahui dan dimaklumi serta dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Teberau Panjang,02 Desember 2024
KEPALA DESA TEBERAU PANJANG

HENDRI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim